



The use of Financial Technology (Fintech) in Capital Market Investments

Penggunaan Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Investasi Pasar Modal

Fariyatul Aeni¹, Cory Vidiati², Dini Selasi³

Email: fariyatulaeni5@gmail.com¹, vidiatic@gmail.com², diniselasi1980@gmail.com³

Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon^{1,2,3}

ABSTRACT

Fintech has had a major impact on investment and economic growth in Indonesia. Fintech offers huge investment opportunities in Indonesia, especially in the capital market. Fintech can also create a broader financial environment to improve access and quality of financial services and increase the use of FinTech in society. The presence and potential of Fintech is increasing from year to year, and the many advantages offered by Fintech create incentives for investors to invest, which ultimately influences the expansion of economic activity. The increasingly rapid growth of technology in the economic sector is of course the main concern of the Indonesian government. The presence of Fintech can be effective, efficient and have an impact on various groups.

Keywords: Fintech, Investment, Capital Market

ABSTRAK

Fintech memberikan dampak besar terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Fintech menawarkan peluang investasi yang sangat besar di Indonesia, khususnya di pasar modal. Fintech juga dapat menciptakan lingkungan keuangan yang lebih luas untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan keuangan serta meningkatkan penggunaan Fintech di masyarakat. Kehadiran dan potensi Fintech semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan banyaknya keunggulan yang ditawarkan Fintech menciptakan insentif bagi investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya mempengaruhi perluasan kegiatan perekonomian. Pertumbuhan teknologi yang semakin pesat di sektor perekonomian tentunya menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia. Kehadiran Fintech bisa efektif, efisien, dan berdampak pada berbagai kelompok.

Kata Kunci : *Fintech*, Investasi, Pasar modal



PENDAHULUAN

Revolusi Industri Pertama memanfaatkan air dan uap serta memanfaatkan kekuatannya untuk memproduksi mesin. Pada revolusi kedua, diproduksi secara massal dengan menggunakan listrik. Revolusi ketiga menggunakan elektronik dan teknologi informasi untuk mengotomatisasi produksi. Saat ini sedang berlangsung revolusi industri keempat yang didasarkan pada revolusi digital yang telah berlangsung sejak pertengahan abad terakhir. Hal ini ditandai dengan adanya perpaduan teknologi yang masih kabur antara ranah fisik, digital, dan biologis. Peningkatan produk merupakan fokus utama dari misi Revolusi Industri Keempat. Inovasi dan kolaborasi yang dapat diimplementasikan dalam bentuk organisasi adalah harapan dari para klien. Peningkatan pelanggan dengan fokus ekonomi, menandakan perlunya meningkatkan layanan kepada para pelanggan. Selain itu, layanan dan produk fisik juga dapat ditingkatkan dengan kemampuan digital. Dunia teknologi ini mulai mengarah pada pengalaman pelanggan. Aset kinerja dilakukan melalui layanan analitik dan berbasis data. Dengan adanya hal-hal demikian kita membutuhkan bentuk-bentuk kontribusi yang segar, apalagi mengingat tingkat inovasi dan disrupsi yang terjadi.

Berkembangnya teknologi kepada titik di mana revolusi digital yang tak ada hentinya menghasilkan bisnis di sekitar tempat alat pintar, platform, dan aplikasi untuk layanan dan manufaktur menjadi selalu hadir bahkan juga transformatif. Arti IT secara luas adalah teknologi yang dikendalikan oleh mikroprosesor atau chip komputer. Fenomena yang dapat mengubah sistem dan atau pasar yang ada, dapat diakses dengan mudah, praktis, nyaman, dan hemat biaya disebut Financial Technology (Fintech). Pembeli utama produk dan layanan IT atau teknologi informasi secara global, dengan jumlah pengeluaran lebih dari US\$ 197 miliar pada tahun 2014 adalah industri jasa keuangan. Perusahaan utama di bidang teknologi keuangan menggunakan teknologi untuk menghasilkan pendapatan dengan menawarkan layanan keuangan kepada klien. Fintech adalah teknologi keuangan baru yang menggabungkan keuangan dan teknologi. Keunggulan di bidang teknologi dapat mempermudah bisnis, interaksi, dan layanan konsumen. Itu adalah salah satu manfaat teknologi keuangan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk masyarakat Indonesia, sebuah negara harus menggunakan investasi sebagai alat pembangunan. Ada dua paradigma yang berlaku dalam berinvestasi di masyarakat. Yang pertama melihat investasi sebagai keinginan, yang kedua sebagai kebutuhan. Investasi dianggap aspirasi apabila masih ada sisa uang dan uang tersebut tidak diinvestasikan melainkan disimpan sebagai tabungan. Investasi yang terdiversifikasi menawarkan banyak keuntungan dibandingkan dengan investasi khusus. Misalnya, diversifikasi investasi dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, mencapai keseimbangan ekonomi, dan mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan. Pasar Berbagai Instrumen Keuangan Jangka Panjang merupakan pasar modal yang diperjualbelikan atau diperdagangkan baik dalam bentuk saham maupun utang dan dapat menjadi sumber dana atau permodalan untuk membiayai pembangunan suatu negara. Keberadaan pasar modal yang dapat berfungsi sebagai entitas perekonomian nasional mempunyai fungsi intermediasi yang menjadi jembatan antara pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang kelebihan modal, serta menambah pilihan sumber dana di pasar modal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peluang investasi di pasar modal pada era financial technology di Indonesia, kemajuan teknologi finansial, dan dampak dari perkembangan teknologi finansial yang mempengaruhi pengambilan keputusan ketika berinvestasi di pasar modal.

KAJIAN LITERATUR

Financial Technology

Financial Technology (fintech) adalah sebuah istilah untuk inovasi dalam jasa finansial, dimana teknologi adalah kuncinya. *Fintech* merupakan layanan keuangan yang berbasis teknologi seperti *big data*, *cloud computing*, dan *sistributed ledger system* (Martowardjojo, 2016). *Fintech* merupakan sebuah bisnis yang bertujuan menyediakan layanan keuangan dan memanfaatkan perangkat lunak, teknologi modern (FintechNews, 2018). Teknologi keuangan juga merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi (Hsueh, 2017). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *fintech* adalah layanan yang menyediakan produk keuangan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang.

Investasi

Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang, modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang, modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang. Dengan kata lain, investasi berarti kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi suatu perekonomian (Sukimo, 2006).

METODE PENELITIAN

Studi ini di dasarkan pada analisis literatur dan pendekatan kualitatif. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya buku, artikel, dan sumber terpercaya lainnya yang digunakan untuk menganalisis penerapan fintech dalam investasi pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar modal adalah salah satu instrumen yang penting dalam pengalokasian dana untuk investasi jangka Panjang. Akan tetapi, akses akses ke pasar modal bagi individu seringkali dibatasi oleh modal yang terbatas dan pengetahuan akan pasar modal yang terbatas. Kemudian fintech hadir dan menjadi solusi dengan menyediakan layanan investasi yang mudah, cepat, dan terjangkau. Dalam hal ini, kita akan mengulas hasil dan pembahasan tentang penerapan fintech dalam investasi pasar modal.

Manfaat aksesibilitas dari Fintech dalam Investasi Pasar Modal

Salah satu manfaat terbesar dari penerapan fintech dalam investasi pasar modal yaitu aksesibilitas yang lebih luas bagi individu dengan modal yang terbatas. Sebelumnya partisipasi di pasar modal seringkali membutuhkan modal yang cukup besar dan prosedur yang rumit. Namun, dengan adanya fintech individu dapat dengan mudah mengakses dan melakukan investasi di pasar modal tanpa harus bergantung pada Lembaga keuangan tradisional

Dengan platform fintech, masyarakat bisa membuka dan mengakses akun investasi hanya dengan menggunakan modal yang rendah, yaitu hanya dengan beberapa ratus atau rupiah saja. Disamping itu fintech juga memfasilitasi pilihan investasi yang semakin bervariasi, seperti saham, reksa dana, obligasi dan lain-lain. Hal ini bisa membuka dan menambah peluang investasi bagi masyarakat umum yang sebelumnya sulit untuk di jangkau.

Selain itu juga, fintech juga telah melakukan eliminasi terhadap hambatan waktu dan tempat berinvestasi. Akan tetapi dengan adanya fintech, masyarakat dapat berinvestasi dengan cara



online, kapan saja dan dimana saja. Hal ini akan sangat memudahkan masyarakat yang memiliki kesibukan dan keterbatasan mobilitas.

Inovasi dalam Layanan keuangan Melalui Fintech

Fintech dalam penerapannya terhadap investasi pasar modal juga membawa peran dalam bentuk inovasi baru pada layanan keuangan. Seperti contoh inovasi yang merupakan khas dari fintech yaitu fitur robo-advisors. Robo-advisors merupakan algoritma yang digunakan untuk memberikan saran investasi kepada para investor yang di dasari oleh profil resiko dan tujuan keuangan mereka.

Dengan informasi yang diberikan oleh investor, robo-advisors mampu memberikan informasi rekomendasi portofolio investasi yang disesuaikan secara otomatis. Hal ini dapat membantu para investor, terutama bagi kalangan pemula yang belum memiliki cukup informasi dan pengetahuan seputar investasi, untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi.

Selain itu, fintech juga menggunakan teknologi big Data dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) yang digunakan untuk menganalisis data dan tren investasi pasar. Pada investasi pasar modal, analisis data dan pemahaman tren merupakan faktor penting untuk membuat keputusan investasi yang berhasil. Fintech juga telah mengubah cara yang tradisional para investor untuk menganalisis data dengan cara yang lebih praktis dan akurat. Melalui penggunaan teknologi Big Data, fintech mampu mengumpulkan dan menganalisis data pasar yang sangat besar dan kompleks. Kemudian analisis ini akan memberikan wawasan yang berharga kepada para investor yang berisi tentang bagaimana kinerja pasar, kinerja saham, dan faktor-faktor yang lain yang dapat berpengaruh kepada hasil investasi mereka. Dengan begiti, para investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

Resiko yang Harus Diperhatikan dalam Penggunaan Fintech dalam Investasi Pasar Modal

Selain ada banyak manfaat dari penerapan fintech dalam investasi pasar modal, tentunya ada juga resiko yang harus diperhatikan oleh para investor. Diantaranya adalah resiko keamanan data. Fintech harus menjaga keamanan dan privasi data para investor karena penggunaannya sendiri yang melibatkan transfer data dan informasi keuangan yang cukup sensitif sehingga investor akan terhindar dari kebocoran informasi dan potensi penipuan.

Selain itu terjadinya kesalahan atau kerugian investasi karena keputusan investor yang terburu-buru juga merupakan resiko yang bisa terjadi karena kecepatan transaksi yang tinggi pada fintech. Para investor harus senantiasa berhati-hati dalam membuat suatu keputusan investasi, melakukan penelitian yang cermat, dan tentunya harus mempertimbangkan faktor-faktor resiko secara menyeluruh.

Tantangan dan Peluang ke Depan dalam Penerapan Fintech dalam Investasi Pasar Modal Penerapan fintech pada investasi pasar modal masih memiliki tantangan yang harus diatasi. Diantaranya adalah regulasi yang masih berkembang dan beragam di berbagai negara. Karena setiap negara memiliki peraturan dan persyaratan yang berbeda terkait dengan financial technology dan investasi pasar modal. Hal ini tentu akan menyulitkan start up fintech dalam beroperasi secara global.

Selain itu, tingkat kepercayaan juga masih harus ditingkatkan lagi di kalangan masyarakat yang terkait dengan penggunaan fintech dan investasi pasar modal. Sebagian orang mungkin masih skeptis terhadap teknologi dan khawatir dengan resiko yang terkait dengan investasi. Kunci untuk memperluas adopsi fintech di kalangan masyarakat yakni dengan cara membangun kepercayaan yang lebih kuat dan transparansi dalam layanan fintech.

Namun, meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, penerapan fintech dalam investasi pasar modal juga memberikan peluang yang sangat besar bagi perkembangan industry keuangan. Fintech juga telah membawa inovasi yang signifikan dalam pelayanan keuangan, menciptakan kemungkinan baru dalam hal aksesibilitas, efisiensi biaya dan pengalaman



pengguna. Melalui kolaborasi antara fintech, Perusahaan investasi dan Lembaga keuangan tradisional dapat menciptakan sinergi yang kuat dan menghasilkan solusi yang lebih baik dan efektif dalam investasi di pasar modal.

KESIMPULAN

Fintech memperluas jaringan pasar modal, membuat produk pasar modal dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Hal ini membuka peluang investasi yang lebih luas, terutama bagi generasi muda yang melek teknologi. Fintech memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi melalui investasi, terutama dalam meratakan perekonomian, khususnya di bidang UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Fintech memiliki dampak positif bagi pasar modal dan pertumbuhan ekonomi melalui investasi. Fintech berdampak positif bagi pasar modal karena dengan hadirnya Fintech, produk pasar modal dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Hal ini meningkatkan akses dan kualitas layanan keuangan, serta menciptakan lebih banyak peluang investasi.

DAFTAR PUSATAKA

- Berger, Jonah. (2013). *Contagious: How to Build Word of Mouth in the Digital Age*. Simon & Schuster.
- Heath, Chip and Heath, Dan. (2007). *Made to Stick: Why Some Ideas Survive and Others Die*. Random House
- Cialdini, Robert B. (2006). *Influence: The Psychology of Persuasion*. HarperCollins.
- Vaynerchuk, Gary. (2013). *Jab, Jab, Jab, Right Hook: How to Tell Your Story in a Noisy Social World*. HarperBusiness.
- Kane, Nrendan. (2018). *One Million Followers: How I Built a Massive Social Following in 30 Days*. Benbella Books.
- Hyder, Shama. (2012). *The Zen of Social Media Marketing: An Easier Way to Build Credibility, Generate Buzz, and Increase Revenue*. BenBella Books.
- Enge, Eric., spencer, Stephan., Stricchiola, Jessie. (2015). *The Art of SEO: Mastering Search Engine Optimization*. O'Reilly Media.